

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh kualitas layanan pendidikan dan biaya pendidikan sebagai variabel bebas terhadap kepuasan orang tua sebagai variabel terikat. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan *field research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan yang bersifat kuantitatif. *Field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan di medan, tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹ Azwar dalam penelitian Yusuf mengemukakan bahwa penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang melakukan studi yang mendalam sehingga memperoleh gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan mencari semua data yang diperlukan yang dijadikan bahan hasil penelitian melalui penggunaan teknik observasi di tempat yang sudah ditentukan sejak awal dalam penelitian ini.

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu bersifat angka, yang berupa data (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dilakukan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang berdasar dari filsafat *positivism* yang melihat realitas dapat diklasifikasikan relatif, konkret, teramati, terukur, dan hubungan kausalitas.³ Pengumpulan data dengan instrument penelitian, ketika menganalisis data yang menggunakan statistik guna menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis spesifik, serta memprediksi variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat ketentuan utama yaitu sampel yang diambil harus *representatif* (mewakili).

Kuantitatif merupakan teknik untuk menguji hipotesis tertentu dengan menganalisis korelasi antar variabel penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian diukur sehingga data yang berupa angka-angka selanjutnya dianalisis berdasarkan

¹ Meleong, L. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 18.

² Ahmad Yusuf, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada SMP Berbasis Pesantren di Jepara*”, (Tesis, IAIN Kudus, 2020), 79.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

ketentuan statistik.⁴ Instrument yang digunakan yaitu angket yang bertujuan untuk mencari data pengaruh kualitas layanan pendidikan dan biaya pendidikan terhadap kepuasan orang tua. Hasil dari pengumpulan data yang berupa angka kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis data statistik, guna mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan pendidikan dan biaya pendidikan terhadap kepuasan orang tua.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya penelitian ini adalah kuantitatif, dikarenakan bersifat angka sebagai hasil dari data penelitian yang bersifat deskriptif menjadi angka, melalui kuesioner (angket) diolah menggunakan statistik agar menemukan hasil antar variabel, penelitian ini bertumpu pada filsafat *positivism* yaitu dipandang kenyataan atau keajaiban yang bisa diklasifikasikan, relatif tepat, konkret, dapat dilihat, dapat diukur, dan korelasi kausalitas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi ciri-ciri atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua MI NU Raudlatas Shibyan 02 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 197.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila populasinya luas dan peneliti tidak dimungkinkan memahami semua yang terdapat mengenai populasi, seperti terbatasnya biaya, waktu dan tenaga, sebaiknya peneliti mengambil sampel yang didapatkan dari populasi tersebut.⁶ Dengan asumsi subyek yang diperoleh tidak lebih dari 100, sehingga alangkah baik diambil keseluruhan maka penelitian sebagai penelitian populasi.

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), 38.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 57.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

Namun apabila jumlah subyeknya banyak bisa diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁷ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *Random Sampling*.

Dalam bukunya Hadari mengemukakan bahwa teknik sampling yaitu petunjuk langkah demi langkah untuk menemukan jumlah sampel yang digunakan sebagai sumber data asli.⁸ Guna menentukan sampel yang dipergunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik sampling, maka dapat digunakan salah satu dari beberapa teknik sampling tersebut, selanjutnya mengenai penelitian ini strategi teknik sampling yang dipergunakan dalam peneliti adalah teknik *Probability Sampling* untuk lebih tepatnya dalam pengambilan sampel dengan metode *Random Sampling*, yaitu menjadi strategi pengujian sampel dengan perenungan tertentu.⁹

Pada pengambilan sampel peneliti memadukan subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dipandang sebagai sesuatu yang serupa. Sejalan dengan itu, peneliti memberikan hak yang setara dan tidak membedakan antara subyek satu dengan subyek yang lainnya sehingga penelitian terpisahkan dari perasaan yang mengistimewakan satu atau sebagian subyek untuk menjadikan sampel.¹⁰ Maka peneliti mengambil sampel 20% dari 197, sehingga sampel yang diambil oleh peneliti adalah 39,4 atau dibulatkan menjadi 39.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan wali kelas untuk membagikan kuesioner kepada siswa yang nantinya akan disampaikan kepada orang tua mereka masing-masing, dan meminta mengumpulkan kembali kepada wali kelas setelah kuesioner terisi. Batas waktu pengisian kuisisioner adalah dua hari setelah kuisisioner dibagikan.

⁷ Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174.

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2017), 161.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

¹⁰ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressundo, 2015), 234.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian. Variabel adalah suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang berbeda. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).¹²

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang menjadi titik tolak perbedaan adalah:

- a. Variabel bebas (*independent*) X_1 adalah kualitas layanan pendidikan.
- b. Variabel bebas (*independent*) X_2 adalah biaya pendidikan.
- c. Variabel terikat (*dependent*) Y adalah kepuasan orang tua.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Agar variabel dapat diukur dan diamati maka setiap konsep yang ada dalam hipotesis harus dioperasionalkan dalam definisi operasional variabel. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Kualitas Layanan Pendidikan (X_1)

Kualitas layanan pendidikan adalah ukuran sejauh mana suatu pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan dalam memenuhi harapan orang tua. Variabel ini diukur dengan

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

menggunakan 5 dimensi kualitas layanan pendidikan oleh Parasuraman. Adapun kelima dimensi tersebut adalah sebagai berikut: bukti fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empaty*). Kualitas layanan pendidikan dapat diketahui dari indikator berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Kualitas Layanan Pendidikan

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
1.	Kualitas layanan pendidikan (X1)	1. Tangible (Bukti Fisik)	a. Bangunan sekolah yang bersih dan nyaman b. Kelengkapan fasilitas belajar mengajar terpenuhi c. Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan kegiatan minat dan bakat siswa (olahraga, seni, budaya) d. Ketersediaan sarana transportasi siswa e. Kesesuaian penataan ruang kelas dengan kebutuhan siswa f. Kondisi halaman luas dan strategis	1, 2, 3, 4, 5, 6
		2. Reliability (Kehandalan)	a) Guru memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mendidik siswa b) Penguasaan materi oleh guru tersampaikan baik dengan baik c) Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan d) Staf dan guru membantu siswa setiap mengalami	7, 8, 9, 10

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
			kesulitan.	
		3. Responsiveness (Daya Tanggap)	a) Guru memberikan reward kepada siswa yang berprestasi. b) Staf dan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami c) Staf dan guru cekatan dalam melayani kebutuhan siswa. d) Sikap cepat tanggap guru dalam menjawab pertanyaan siswa. e) Staf dan guru memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami f) Staf dan guru memberikan pelayanan teliti dan tepat waktu. g) Staf dan guru bersedia menanggapi keluhan pelanggan.	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
		4. Assurance (Jaminan)	a) Pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. b) Sekolah memberikan keamanan kepada siswa c) Staf dan guru memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan. d) Staf dan guru menunjukkan motivasi kerja yang tinggi.	18, 19, 20, 21
		5. Emphaty (Empati)	a) Staf dan guru memberikan solusi	22, 23, 24, 25,

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
			terhadap keluhan siswa. b) Staf dan guru sabar dalam memberikan pelayanan c) Staf dan guru bersikap sopan kepada siswa. d) Staf dan guru tulus dalam memberikan pelayanan. e) Staf dan guru setiap hari berperilaku baik. f) Guru menyambut kedatangan siswa dan mendampingi siswa saat penjemputan.	26, 27

2. Biaya pendidikan

Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua siswa atau siswa) untuk tujuan menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya program pendidikan. Menurut Suharsaputra biaya pendidikan meliputi biaya langsung dan Biaya tidak langsung. Adapun indikator biaya pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Biaya Pendidikan

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
1.	Biaya Pendidikan (X2)	1. Biaya langsung	a) Biaya pendidikan di MI NU Raudlatu Shibyan 02 terjangkau oleh orang tua. b) Biaya pendidikan di MI NU Raudlatu Shibyan 02 bersaing dengan sekolah lain sejenis. c) Biaya pendidikan di MI NU Raudlatu Shibyan 02 sesuai dengan pelayanan yang	1, 2, 3, 4, 5

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
			diberikan. d) Penentuan biaya pendidikan di MI NU Raudlatus Shibyan 02 disesuaikan dengan tingkat ekonomi orang tua. e) Biaya pembelian buku dan peralatan terjangkau oleh orang tua.	
		2. Biaya tidak langsung	a) Biaya transportasi terjangkau oleh orang tua. b) Biaya uang saku terjangkau oleh orang tua. c) Biaya untuk mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (Bimbel) terjangkau oleh orang tua. d) Biaya studytour terjangkau oleh orang tua. e) Biaya hidup bukanlah menjadi penghalang untuk sekolah di MI NU Raudlatus Shibyan 02.	6, 7, 8, 9, 10

3. Kepuasan Pelanggan (orang tua)

Kepuasan pelanggan adalah respon atau tanggapan yang ditunjukkan oleh pelanggan terhadap hasil kinerja atau layanan yang diberikan oleh organisasi atau lembaga tertentu. Adapun menurut pemikiran yang dikembangkan oleh tjiptono kepuasan orang tua meliputi kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, kesediaan merekomendasikan. Adapun indikator kepuasan orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Variabel Kepuasan Orang Tua

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
1.	Kepuasan Pelanggan (Y)	1. kesesuaian harapan	a) MI NU Raudlatus Shibyan 02 tepat waktu dalam memberikan pelayanan. b) Pelayanan yang diberikan oleh MI NU Raudlatus Shibyan 02 sesuai dengan kebutuhan siswa. c) Pelayanan yang diberikan oleh MI NU Raudlatus Shibyan 02 melebihi harapan orang tua. d) Pelayanan yang diberikan MI NU Raudlatus Shibyan 02 sesuai dengan biaya pendidikan yang dikeluarkan.	1, 2, 3, 4
		2. Minat berkunjung kembali	a) MI NU Raudlatus Shibyan 02 memberikan pelayanan yang istimewa bagi saya sehingga saya tidak ingin pindah ke jasa pendidikan lain. b) MI NU Raudlatus Shibyan 02 merupakan sekolah yang cukup istimewa sehingga saya ingin menggunakan jasa pendidikan ini dimasa yang akan datang	5, 6
		3. Kesiediaan merekomendasikan	a) MI NU Raudlatus Shibyan 02 memberikan pelayanan yang istimewa bagi saya sehingga saya merekomendasikan jasa pendidikan ini kepada	7, 8

			teman dan rekan saya. b) MI NU Raudlatus Shibyan 02 merupakan sekolah yang memberikan kenyamanan dan kepuasan yang istimewa sehingga saya mempromosikan kepada orang lain untuk menggunakan jasa pendidikan ini.	
--	--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan atau ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Survey

Survey meliputi kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan alat indra. Jadi dalam menggunakan metode ini dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba atau pengecap. Dengan adanya survey ini peneliti dapat melakukan pengamatan secara mendalam mengenai gejala-gejala yang ada tanpa mengajukan pertanyaan.

Peneliti melakukan survey untuk memperoleh data tentang kualitas layanan pendidikan dan biaya pendidikan terhadap kepuasan orang tua di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Bae Kudus.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal variabel yang berupa dokumen-dokumen yang dipergunakan sebagai catatan atau bukti yang diidentifikasi dengan cara untuk mengumpulkan dan mengawasi secara efisien. ¹⁴ dokumen berupa pernyataan tertulis, yang berisi catatan pribadi dan catatan yang bersifat formal.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data sejarah, letak geografis, visi dan misi tempat penelitian, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana yang ada

¹⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 126.

di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Bae Kudus serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵ Responden memberi tanggapan mengenai pertanyaan atau pernyataan yang telah diberikan peneliti. Setiap jawaban disajikan dalam bentuk skala *likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pemikiran, dan sikap individu atau kelompok. Dalam menanggapi setiap instrument hal yang terhubung menggunakan skala likert memiliki gradiasi penskoran.

Adapun kriteria penskoran adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban sangat sesuai diberi skor 5
- b. Untuk pilihan jawaban sesuai diberi skor 4
- c. Untuk pilihan jawaban kurang sesuai diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban tidak sesuai diberi skor 2
- e. Untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1

Metode angket (kuesioner) digunakan untuk mengumpulkan data kualitas layanan pendidikan, biaya pendidikan dan kepuasan orang tua di MI NU Raudlatus Shibyan 02.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan tersebut. Metode analisis yang digunakan yaitu antara lain:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Validitas berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrument dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.¹⁶ Jadi uji validitas adalah suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrument penelitian.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

¹⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Imu Press, 2018),159.

Untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan analisis butir dari kesejajaran butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk mengetahui validitas butir angket adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson¹⁷, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Untuk menguji validitas butir instrument akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 26. Kemudian hasil dari perhitungan r_{xy} (rhitung) dibandingkan dengan nilai rtabel *product moment*. Kriteria validitasnya sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka data tersebut dikatakan sah atau valid.
 - b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka data tersebut dikatakan tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 213
¹⁸ Masrukin, *Metodolodi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2014), 273.

Pengujian reliabilitas uji coba instrument ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau Rumus Alpha, yaitu:¹⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{s_\sigma^2} \right)$$

Keterangan

- r_{11} : Koefisien reliabilitas tes
 K : Banyaknya butir item (butir soal) yang dikeluarkan dalam tes
 1 : Bilangan konstan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 s_σ^2 : Varian total

Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika angka koefisien *Alpha Cronbach* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²⁰

Jika nilai *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Maka segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. *Item Analysis* adalah kelanjutan dari tes *Alpha* sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat *item analysis* ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga nilai *Alpha* dapat lebih tinggi lagi.

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien *alpha* dengan melakukan uji reliabilitas dengan SPSS for windows. Maka akan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas instrument peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

G. Metode Analisis Data Statistik

Metode analisis statistik merupakan metode pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data untuk mendapat gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini,

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 221.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian.

Analisis statistik deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada tujuan menarik kesimpulan untuk digeneralisasikan. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah penyajian data melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean, modus dan perhitungan penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasai dan perhitungan persentase.

Penentuan distribusi frekuensi didasarkan pada nilai interval, sehingga untuk mendapatkan distribusi frekuensi tersebut, terlebih dahulu harus menentukan nilai intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Dikarenakan skor untuk masing-masing alternatif jawaban untuk variabel penelitian adalah minimal 1 dan maksimal 5, maka interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5}$$

Untuk menilai status keseluruhan variabel penelitian akan dilihat dari rata-rata skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Responden

No	Nilai	Pengukuran
1	1,00 – 1,80	Sangat tidak sesuai
2	1,81 – 2,60	Tidak sesuai
3	2,61 – 3,40	Kurang sesuai
4	3,41 – 4,20	Sesuai
5	4,21 – 5,00	Sangat sesuai

H. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau tidak yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Manfaat pengujian asumsi klasik adalah untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi berganda sehingga interpretasi data dapat

menjadi lebih relevan dalam menganalisis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Pengujian asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat uji normalitas sampel menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun kriteria pengujian normalitas data yaitu jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan diagram pancar (*scatter plot*).²¹ Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Asumsi Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi menemukan hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang layak adalah tanpa adanya hubungan antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berhubungan maka variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal yang dimaksud adalah variabel bebas yang nilai hubungan antar sesama variabel bebas sama dengan tidak ada.

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana variabel bebas berhubungan dengan setidaknya satu atau lebih variabel lainnya. Dinamakan problem multikolinieritas apabila terjadi korelasi. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai dan kebalikannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance memperkirakan variabel bebas yang dipilih yang variabel independen lainnya tidak dijelaskan. Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 : maka

²¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

terjadinya multikolenearitas. Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadinya multikolenearitas.²²

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana terjadi ketidak seimbangan varian residual pada model regresi. Menurut Ghazali Uji heteroskedastisitas berencana untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadinya perbedaan *variance* residual dengan suatu periode pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas pada suatu model bisa diketahui dari grafik *Scatterplot* antara nilai perkiraan variabel terikat (dependen), ialah ZEPRED dan residualnya SRESID. Namun penggunaan *scatterplot* kurang efektif karena hanya bergantung pada analisis atau pengamatan visual. maka untuk mendapatkan keyakinan salah satu cara untuk membedakan adanya heteroskedastisitas, dalam pemeriksaan ini menggunakan uji Glesjer.²³

Uji Glejser merupakan uji hipotesis untuk menentukan ada tidaknya sebuah model regresi yang memiliki tanda heteroskedastisitas dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residual. Hasil dari uji glejser menandakan bahwa jika perhitungan SPSS memiliki nilai probabilitas signifikansinya lebih dari tingkat kepastian 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

e. Uji Autokorelasi

Pendapat Ghazali mengenai uji autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah ada hubungan antara kekeliruan yang membingungkan pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ pada model regresi linier.²⁵

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 105.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2016), 139.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 143.

²⁵ Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressundo, 2015), 323.

b. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Lier Berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh anatara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Formulasi analisis regresi liner berganda yaitu:²⁶

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

Y = subyek variabel dependen yang diprediksikan
harga konstan

a = harga konstan

b₁, b₂ = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.

X₁ = Kualitas Layanan Pendidikan

X₂ = Biaya pendidikan

Besarnya konstanta tercermin dalam “a” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b₁, b₂.

b. Uji Parsia (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan pendidikan dan biaya pendidikan terhadap kepuasan orang tua. Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Analisis parsial uji-t digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (sig)

a) Jika nilai signifikansi (sg) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

b) Jika nilai sgnfikansi (sig) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

1) Jika t_{hitung} < t_{tabel} H₀ ditolak dan H_a diterima

²⁶ Duwi priyatno, *Paham Analisa Statistick Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2015), 55.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁷
- c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.²⁸ Hasil dari uji F (simultan) adalah perbandingan antara nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diketahui apakah variabel bebas bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara simultan kualitas layanan pendidikan dan biaya pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan orang tua. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (sig)
- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Taraf signifikansi = 0,05 (α 5%)
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
- c. F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F²⁹

Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* mempunyai pengaruh variabel *dependen*. Dengan variabel- variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

X_1, X_2 = variabel bebas

²⁷ Masrukin, “Statistik Inferensial”, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), 266.

²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 9.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 8.

Y = variabel terikat
 b1b2 = bilangan koefisien regresi
 e = error

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali dalam bukunya, Koefisien Determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui inti pengukuran seberapa jauh kemampuan dalam menjabarkan atau memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah berada pada suatu tempat yaitu kisaran nol dan satu. Nilai R^2 menyiratkan bahwa kapasitas variabel terikat untuk mengklarifikasikan variabel terikatnya sangat terbatas.³⁰

Pengujian ini dilakukan sebagai penanda seberapa tinggi pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) sehingga dapat mengetahui seberapa persentasi (%) keduanya. Pada model linier berganda ini, dapat dilihat secara bersama-sama dari besarnya kontribusi variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan melihat tingginya koefisien determinasi (R^2). Dengan mengetahui R^2 pada hasil persamaan regresi yang didapatkan.

Apabila determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati angka 1 (satu) maka model tersebut menerangkan bahwa model regresi yang digunakan sudah semakin kuat dan tepat sebagai model penjelas hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun apabila determinasi totalnya (R^2) semakin mendekati angka 0 (nol) maka hal ini menunjukkan bahwa semakin rentan pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).³¹

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 2.3 (edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

³¹ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 321.